

**ANALISIS FARMAKOEPIDEMIOLOGI PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRIK DENGAN DIARE
AKUT DI RSUD KOTA BANJAR**

SKRIPSI



NENG HILDA NURHALIDA

10016122007

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**ANALISIS FARMAKOEPIDEMIOLOGI PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRIK DENGAN DIARE
AKUT DI RSUD KOTA BANJAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



NENG HILDA NURHALIDA

10016122007

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

ANALISIS FARMAKOEPIDEMIOLOGI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PEDIATRIK DENGAN DIARE AKUT DI RSUD KOTA BANJAR

Neng Hilda Nurhalida

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Diare akut merupakan salah satu penyebab utama morbiditas pada anak. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat meningkatkan risiko resistensi antimikroba sehingga diperlukan evaluasi terhadap pola penggunaannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis farmakoepidemiologi penggunaan antibiotik pada pasien pediatrik dengan diare akut di RSUD Kota Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain retrospektif menggunakan data rekam medis 131 pasien pediatrik rawat inap dengan diagnosis diare akut di RSUD Kota Banjar periode Januari–Desember 2025. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik pasien, distribusi geografis, dan pola penggunaan antibiotik. Hubungan penggunaan antibiotik dengan variabel klinis dianalisis menggunakan uji Chi-Square, sedangkan hubungan dengan parameter laboratorium dianalisis menggunakan uji Mann–Whitney. Sebagian besar pasien tidak menerima terapi antibiotik, sedangkan cefotaxime merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan. Kasus terbanyak berasal dari Kecamatan Banjar dan Pataruman. Penggunaan antibiotik tidak berhubungan dengan status dehidrasi, komorbiditas, usia, berat badan, lama rawat inap, eritrosit, leukosit, trombosit, maupun gula darah sewaktu ($p>0,05$), tetapi berhubungan dengan kadar hemoglobin ($p=0,028$). Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan antibiotik pada pasien pediatrik dengan diare akut di RSUD Kota Banjar telah dilakukan secara selektif sesuai indikasi klinis sehingga mendukung penerapan penggunaan antibiotik yang rasional.

Kata kunci : diare akut, antibiotik, pediatrik, farmakoepidemiologi, cefotaxime

Abstract :

Acute diarrhea is a leading cause of morbidity among children. Irrational antibiotic use can increase the risk of antimicrobial resistance, necessitating an evaluation of usage patterns. This study aimed to analyze the pharmacoepidemiology of antibiotic use in pediatric patients with acute diarrhea at Banjar City Regional General Hospital. It was an observational, retrospective study utilizing medical records from 131 hospitalized pediatric patients diagnosed with acute diarrhea between January and December 2025. Descriptive analysis was performed to characterize the patients, their geographical distribution, and antibiotic usage patterns. Associations between antibiotic use and clinical variables were analyzed using the Chi-Square test, while associations with laboratory parameters were analyzed using the Mann-Whitney test. The majority of patients did not receive antibiotic therapy, with cefotaxime being the most frequently used antibiotic. The highest number of cases originated from the Banjar and Pataruman districts. Antibiotic use was not associated with dehydration status, comorbidities, age, body weight, length of hospital stay, erythrocyte, leukocyte, or platelet counts, or random blood glucose levels ($p>0.05$); however, it was associated with hemoglobin levels ($p=0.028$). The study results indicate that antibiotic use for pediatric patients with acute diarrhea at Banjar City RSUD was selective and based on clinical indications, thereby supporting the practice of rational antibiotic use.

Keywords : acute diarrhea, antibiotics, pediatric, pharmacoepidemiology, cefotaxime